

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi Lingkungan Hidup. Hasil analisis pengamatan kegiatan guru siklus I yang memenuhi kriteria sangat baik (SB) dan baik (B) mencapai 66,66%, sedangkan yang memenuhi kriteria cukup (C) dan kurang (K) mencapai 33.33%. Untuk pengamatan kegiatan guru belum memenuhi kriteria atau standar yang ditetapkan yaitu 80%, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu siklus II dan pada materi yang selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II ini dapat dilihat bahwa persentase dalam proses pengelolaan aktivitas guru sudah dikatakan maksimal karena sudah lebih dari 80% aspek dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak perlu dilakukan lagi perbaikan ataupun dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar pada siklus I dan II, 25 siswa,5 siswa yang dikatakan tuntas atau 20% pada siklus I, dan hasil belajar siswa ini mengalami peningkatan dengan adanya pelaksanaan tindakan pada siklus II, dari 25 siswa 21 siswa yang dikatakan tuntas atau 84%. Data keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan aktivitas guru pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang maksimal, tetapi dengan di laksanakan nya tindakan pada siklus II telah mencapai ketuntasan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, dalam hal ini penelitian tindakan kelas dikatakan telah berhasil.

5.2 Saran

1. Model pembelajaran koopertif tipe *Outdoor Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pada proses pembelajaran guru merupakan sumber utama dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran geografi.
3. Pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan/ wawasan guru geografi peneliti dan upaya peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. 2013. *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai alternative menciptakan Sekolah hijau*. Universitas Muhammadiyah siduarjo.
- Dimiyanti & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syamsul Bachri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka cipta
- Hasanah. (2013). *Pembelajaran di luar kelas outdoor learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Ibrahim, Nurdin. 2005. *Setting Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar*. Tarsito, Bandung.
- Mulyasa, 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nabuko, Kholid. (2008). *Metodology Penelitian*, Jakarta: Bumi Askara.
- Sigiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung Alfabeta.
- Smit Bin Mardia. 2014. *Metodolog Pembelajaran*. UNG
- Soemarwoto, Otto. 2004. *Ekologi lingkungan hidup dan pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosdakary,. Bandung.
- Suprijono, 2011. *Cooperative learning, Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Taniredja Tukirman, Miftah Efi dan Harmianto Sri. 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung. Alfabeta

Wibowo, Yuni. 2008. Bentuk-bentuk Pembelajaran Outdoor. (Online). (<http://staff.uny.ac.id>, di akses tanggal 18 Desember 2015).